
PERAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM MELALUI APLIKASI GOBIZ DI DESA BANDASARI

Moch. Dafha Ardy^{1*}, Sri Nurhayati², Ansori³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

¹ dafhaardya000309@gmail.com

Received: Oktober, 2022; Accepted: Mei, 2023

Abstract

Karang Taruna is a forum for teenagers to be able to empower the community in various fields including the economy, and of course every family in a community must have a way to generate a source of livelihood in the form of money. However, with the lack of understanding of optimizing technology from the community, there must be a role for Karang Taruna in this problem, one of which is by helping the promotion of trade products through the Gobiz application that is connected to the internet. The purpose of this study is to describe how the role of Karang Taruna in increasing MSME income through the Gobiz application. The theory used is the theory of empowerment and community education training. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique was through observation and interviews, with one respondent being a youth youth coach, one youth organization administrator and two MSME actors. The main reason for using this instrument is to observe the problems faced by MSME actors and also related to the role of Karang Taruna in increasing MSME income through the Gobiz application in Bandasari Village, Perum Parken Blok D. The conclusion of this research is the role played by the Youth Organization Management. in increasing MSME income through the Gobiz application.

Keywords: Karang Taruna, MSME Income

Abstrak

Karang Taruna adalah suatu wadah bagi remaja untuk bisa memberdayakan masyarakat dalam berbagai bidang termasuk ekonomi, dan tentunya dari tiap keluarga dalam suatu lingkungan masyarakat pasti memiliki cara untuk menghasilkan sumber penghidupan berupa uang. Namun dengan kurangnya pemahaman pengoptimalan teknologi dari masyarakat perlu adanya peran Karang Taruna dalam masalah ini, salah satunya yaitu dengan membantu promosi produk dagang melalui aplikasi Gobiz yang dihubungkan ke internet. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana peran dari Karang Taruna dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui aplikasi Gobiz. Teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan dan pelatihan pendidikan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui Observasi dan Wawancara, dengan responden satu orang pembina Karang Taruna, satu orang pengurus Karang Taruna dan dua pelaku UMKM. Alasan utama dalam penggunaan Instrumen tersebut adalah dengan mengamati masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan juga berkaitan dengan peran Karang Taruna dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui aplikasi Gobiz di Desa Bandasari Perum parken Blok D. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peran yang dilakukan oleh Pengurus Karang Taruna dalam peningkatan pendapatan UMKM melalui aplikasi Gobiz

Kata Kunci: Karang Taruna, Pendapatan UMKM

How to Cite: Ardy¹, M.D., Nurhayati, S. & Ansori. (2023). Peran Karang Taruna dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui aplikasi Gobiz di Desa Bandasari. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (2), 289-295

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) unggulan dari bangsa ini, tentunya para pemuda di tiap daerah bisa mengembangkan potensinya sesuai yang mereka inginkan dan perlukan. Anak muda sebagai aktor dari proses perubahan lingkungan makro sering dilupakan bahwa pada umumnya perubahan bangsa ini sebagian besar dilakukan oleh anak muda (Widodo, Kumara, & Wardani, 2019).

Karang Taruna merupakan suatu wadah bagi pemuda untuk bisa mengembangkan potensi diri mulai dari pengetahuan dan keterampilan, namun bukan hanya potensi diri yang harus dikembangkan yaitu masyarakat pun harus bisa dimaksimalkan potensinya, suatu bangsa yang besar sangat ditunjang oleh generasi mudanya, bagaimana sebuah negara bisa maju dan berkembang bila generasi mudanya tidak mempunyai kemampuan, keahlian baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya (Crisandye & Finoza, 2018).

Organisasi Karang Taruna yang ada di lingkungan masyarakat timbul dari kesadaran generasi muda disekitar karena banyaknya permasalahan yang ada, seperti kenakalan remaja, kasus narkoba, tawuran, kebersihan lingkungan sekitar dan lain-lain. Karang taruna dikelola oleh anak muda yang mana setiap pelaksanaan pengelolaannya dipantau oleh pemerintah dan masyarakat. Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan desa yang mempunyai visi dan misi untuk membangun dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa, dan sudah di akui keberadaannya (Rowasis, 2017).

Menurut Maya & Anggresta (2020) Sebagai agent of change para pemuda karang taruna memiliki kemampuan untuk pemberdayaan disuatu daerah dan ketika adanya pemberdayaan yang dilakukan maka kualitas masyarakat sekitar akan ada perubahan ke arah yang positif. Pendapat ini juga didukung oleh Permensos no 25 tahun 2019, mulai dari peran, tujuan dan fungsi Karang Taruna sebagai perangkat desa ini sudah dijelaskan, yang mana peraturan ini sudah cukup merepresentasikan bagaimana para pemuda Karang Taruna bergerak dalam bidang permasalahan sosial, kesejahteraan sosial, pengembangan potensi generasi muda dan masyarakat, juga fungsi pemberdayaan pun di sebutkan dalam peraturan menteri sosial ini.

Pada saat ini masyarakat dituntut untuk bisa mengikuti perubahan zaman yang serba teknologi, karena dari waktu ke waktu kebutuhan masyarakat mulai beralih dari yang sifatnya offline ke online, kemajuan teknologi ini menuntut mobilisasi yang memudahkan segala sesuatunya, namun masalah yang ada yaitu tentang pemahaman dari masyarakat terhadap penggunaan teknologi, masalah ini juga dirasakan pada pelaku UMKM yang sudah mulai meleak teknologi, untuk bisa mempromosikan produknya ke internet dengan memanfaatkan teknologi yang ada, memang menjadi sebuah tantangan tersendiri, peran yang harusnya muncul ketika pemahaman masyarakat kurang yaitu para kaula muda yang ada di Karang Taruna.

Desa Bandasari, Kecamatan Cangkuang khususnya Perum Parken Blok D ini terdapat pemuda yang memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi dengan baik, dan juga dilihat dari kondisi masyarakat nya yang memiliki produk dagang namun dengan metode promosi yang masih tertinggal, hal ini merupakan peluang bagi para pemuda Karang Taruna untuk mengoptimalkan perannya di masyarakat sebagai agen perubahan. Karang Taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan dengan perannya sebagai agen perubahan dalam pengembangan masyarakat, dapat menjelma menjadi civil society (Suradi, 2019).

Gobiz merupakan salah satu e-commerce multi-service bagi para pelaku UMKM untuk bisa memasarkan produk dan juga meningkatkan penjualan mereka ke internet, yang nantinya produk dagang berupa makanan tersebut bisa dipesan lewat smartphone pribadi, tentunya ini merupakan sebuah inovasi yang baik dan juga bermanfaat, aplikasi ini sudah banyak digunakan oleh para pelaku UMKM di seluruh Indonesia, pada hasil penggunaannya pun amat sangat membantu. Gobiz ini merupakan aplikasi yang terhubung dengan aplikasi Gojek, dari kedua aplikasi ini terdapat perbedaan yang bisa dilihat, aplikasi Gojek dikhususkan untuk konsumen dan aplikasi Gobiz ini dikhususkan untuk pelaku UMKM agar bisa membuka toko secara online lewat aplikasi ini.

Menurut riset yang dilakukan, dengan riset yang bertajuk “Kontribusi Gojek ke perekonomian kota Denpasar” riset ini menemukan omzet UMKM yang bergabung dalam GoFood di tahun 2019 meningkat 23%, omzet social sellers GoSend meningkat 16% dan omzet UMKM GoPay meningkat 18% sejak bergabung dengan Gojek. Sedangkan 80% UMM GoFood juga mengalami peningkatan volume transaksi dan 99% dari mereka mendapat pelanggan baru Fajria (2019). Hasil riset ini mendukung adanya bukti peningkatan pendapatan pada pelaku UMKM yang bekerja sama dengan e-commerce ini, manfaat begitu terasa sampai bisa dipastikan bahwa ketika pelaku UMKM akan mendapat pelanggan baru dengan persentase 99%, tentunya sudah bisa dipastikan dan di klaim, maka dengan adanya fasilitas dari perusahaan e-commerce ini para pelaku UMKM bisa dengan mudah memasarkan produk mereka dengan cara yang modern.

Berkaitan dengan itu, demi tercapainya suatu masyarakat yang berdaya Karang Taruna memiliki peran yang tinggi, para pemuda Karang Taruna pun harus bisa mengikuti perubahan zaman, mereka juga harus sudah bisa memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada demi mendukung pemberdayaan yang baik di masyarakat tersebut, salah satunya pemberdayaan yang dilakukan pada pelaku UMKM, hal ini didukung oleh Manunggal (2015) menyatakan Organisasi Karang Taruna memiliki peran yang cukup besar di masyarakat mulai dari peran dan kedudukan juga fungsi yang jelas, untuk mencapai visi dan misi organisasi Karang Taruna Remaja kita tersebut.

Maka dari latar belakang yang ada tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan juga mendeskripsikan peran dari Karang Taruna dalam peningkatan pendapatan UMKM melalui aplikasi Gobiz, tempat diadakannya penelitian ini yaitu di Perumahan Parahyangan Kencana Blok D RT 04 dan 05, RW 10, Desa Bandasari, Kecamatan Cangkung, Kabupaten Bandung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan metode tersebut adalah untuk mengetahui fenomena/ kenyataan sosial dari peranan yang dilakukan Karang Taruna terhadap masyarakat pelaku UMKM dan juga mengambil kesimpulan yang ada pada saat observasi dilakukan, Bogdan dan Taylor dalam Samsu (2017) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, pengambilan data dan kesimpulan. Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah masyarakat pelaku UMKM di sekitaran Desa Bandasari terkhususnya RW 10 perumahan Parahyangan Kencana Blok D dan sampelnya yaitu dua masyarakat pelaku UMKM, satu orang pemuda Karang Taruna dan satu orang pembina Karang Taruna, total responden dalam

penelitian ini adalah empat orang. Alasan pemilihan sampel ini karena dari ketiga responden memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan pada responden yang berinisial AC sebagai pengelola, NR sebagai pengurus Karang Taruna, HH dan TS sebagai masyarakat pelaku UMKM terdapat temuan mengenai kondisi lingkungan masyarakat yang ada pada desa Bandasari terkhususnya masyarakat RW 10 Blok D Parken ini, peneliti melakukan observasi pada dua RT sebagai populasinya yakni RT 04 dan RT 05. Fokus utama dari wawancara dan observasi yang dilakukan ini berkaitan dengan peran Karang Taruna, kondisi masyarakat, peningkatan pendapatan UMKM dan juga pemanfaatan aplikasi *e-commerce*.

Pada hasil observasi pun kondisi masyarakat yang ada mayoritas memiliki pekerjaan sebagai pegawai dari suatu instansi dan juga wiraswasta, namun ada beberapa masyarakat yang memiliki usaha pribadi, jika dilihat dari kondisi fisik lingkungan nya ada sekitar tujuh rumah yang memiliki produk dagang berupa makanan di RT tersebut, dan dilihat dari kemampuan mengakses internet ada empat dari tujuh masyarakat pelaku UMKM yang sudah memiliki akses tersebut namun masih terbatas dalam memahami penggunaan *e-commerce* Gobiz.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran Karang Taruna pada pembina berinisial AC berliu berpendapat bahwa peran pemuda Karang Taruna bukan hanya sebatas membuat sebuah kegiatan yang sifatnya merayakan suatu hal, namun memberdayakan masyarakat juga merupakan tugas pokok dari organisasi ini, dan peran yang Karang Taruna lakukan bisa berupa pengabdian, pelatihan dan kegiatan lainnya untuk tujuan pemberdayaan masyarakat. Adapun wawancara yang dilakukan pada pengurus Karang Taruna yang berinisial NR menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki peran yang sangat tinggi bagi terciptanya masyarakat yang bisa mandiri, hal ini perlu diupayakan oleh pihak-pihak yang bisa bergerak secara langsung pada masyarakat, dan sebagai Karang Taruna mereka adalah garda terdepan untuk membantu masyarakat agar bisa mandiri dan juga mampu menjadi masyarakat yang berdaya dalam segi sosial, maka dari itu mereka berusaha untuk terus memanfaatkan semua sumber daya yang ada supaya masyarakat bisa berkerja sama dengan cara memunculkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya pemberdayaan, mulai dari pelatihan, kegiatan keolahragaan, kegiatan pendidikan untuk anak, sampai pada kegiatan membantu masyarakat dalam segi ekonomi. Adapun hasil wawancara yang dilakukan pada pelaku UMKM berinisial HH dan TS menunjukkan bahwa adanya respon positif dari peran yang ditunjukkan oleh Karang Taruna pada semua golongan masyarakat, termasuk pada pelaku UMKM, peran ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan yang sifatnya membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produk dagang mereka dengan berbagai cara yang bisa mereka lakukan.

Hasil wawancara lainnya mengenai peningkatan pendapatan pada responden yang sama terhadap pembina berinisial AC menunjukkan hasil bahwa peran Karang Taruna dalam membantu masyarakat pun tentu dalam bidang ekonomi sudah dilakukan, kegiatan yang dimunculkan salah satunya adalah pelatihan penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Gobiz, dalam kegiatan ini para pelaku UMKM yang ada di daerah ini diberi pelatihan dan bantuan terhadap penggunaan *e-commerce* Gobiz, adapun kegiatan lainnya seperti penyuluhan terhadap bagaimana mengelola dan juga strategi memasarkan produk dengan baik. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan pada pengurus Karang Taruna, pengurus yang

berinisial NR pun mengakui bahwa adanya kegiatan-kegiatan yang fokusnya membantu produk dagangan masyarakat supaya bisa lebih efektif dan efisien dalam berdagang, mereka pun membuat sebuah program pelatihan kepada pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi Gobiz, hal ini dilakukan atas adanya ajuan dari masyarakat untuk adanya pelatihan agar masyarakat bisa meningkatkan pendapatan mereka, program Karang Taruna ini berjudul "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Gobiz". Hasil lainnya dari pelaku UMKM berinisial HH dan TS menunjukkan hasil bahwa beberapa dari pelaku UMKM yang ada turut ikut serta dan antusias dalam kegiatan pelatihan yang dimunculkan oleh Karang Taruna, dari kegiatan ini HH merasakan dampaknya terhadap peningkatan pendapatannya dan juga pengetahuan dalam penggunaan aplikasi tersebut, awalnya pendapatan yang diterima hanya secara langsung konsumen datang ke toko, sekarang konsumen bisa memesan lewat internet yang diwadahi oleh Aplikasi Gobiz, hal ini bisa dilihat dari hasil pendapatan yang masuk ke akun rekening yang dimiliki.

Selanjutnya mengenai pemanfaatan Aplikasi Gobiz, wawancara pada pembina Karang Taruna menunjukkan hasil yang baik karena dengan arahan dan juga bimbingan serta Kerjasama dari berbagai pihak Karang Taruna berhasil mengadakan kegiatan pelatihan penggunaan Aplikasi Gobiz yang mana program ini memanfaatkan teknologi internet yang sudah sangat maju, dan dengan program ini harapannya bisa memotivasi pemuda Karang Taruna untuk terus membuat kegiatan yang bermanfaat bagi pelaku UMKM. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara pada pengurus Karang Taruna bahwa mereka dengan SDM yang mayoritas anak muda sudah sangat mengenal dunia internet, maka dari itu ada sebuah aplikasi yang memang bisa mendukung kegiatan mereka tentunya mereka langsung memanfaatkannya, dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan untuk masyarakat sekitar yang memiliki produk dagang, namun tentunya pelaku UMKM ini dipilih dan diseleksi agar bisa memiliki alat pendukung, seperti akses internet, smartphone, toko yang sudah ada dan beberapa hal lainnya. Pelaku UMKM yang berinisial HH dan TS ini menjadi salah satu target Karang Taruna untuk bisa mengikuti pelatihan ini, dan antusiasnya sangat baik untuk bisa ikut serta demi menaikkan pendapatan dari penjualan produknya, maka dari adanya kegiatan ini Karang Taruna sudah memunculkan perannya dimasyarakat.

Pembahasan

Pada hasil pemaparan penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya peran yang dilakukan oleh para pemuda Karang Taruna didalam masyarakat, pemberdayaan yang dilakukan guna terciptanya masyarakat yang berdaya dalam kehidupan sehari-hari mereka, Karang Taruna berperan aktif dalam memecahkan masalah sosial yang ada, juga dalam menanggulangi masalah-masalah kesejahteraan sosial, dan juga mereka memiliki pengalaman juga ilmu dalam bidang ini, yang mana besar harapannya Karang Taruna ini bisa memberi contoh untuk para pemuda diluar sana, hal ini di dukung pendapat dari Manunggal (2015) Organisasi Karang Taruna memiliki peran yang cukup besar di masyarakat mulai dari peran dan kedudukan juga fungsi yang jelas, untuk mencapai visi dan misi organisasi Karang Taruna remaja kita tersebut.

Penelitian ini menunjukkan adanya hasil dan dampak dari pelatihan terhadap penggunaan aplikasi Gobiz, yang mana pelatihan ini bertujuan untuk memberi edukasi dan pendampingan terhadap masyarakat oleh pemuda Karang Taruna sebagai agent of chance, dengan adanya pelatihan ini diharapkan ada suatu proses perubahan dan manfaat yang dirasakan, sama halnya dengan pendapat dari Rohmah (2018) Pelatihan adalah bagian dari pendidikan menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ketrampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori. Karang taruna yang beranggotakan golongan muda yang memiliki

antusiasme, ide, gagasan inovatif dan juga semangat muda harus bisa menyalurkan energinya dengan baik. Golongan muda sering disebut sebagai golongan masyarakat yang mempunyai tenaga dan semangat yang besar dalam berbagai hal. Namun, jika tenaga dan semangat yang besar itu tidak diaplikasikan kedalam bentuk kegiatan yang baik maka hanya akan terbuang percuma (Crisandye & Finoza, 2018).

Temuan lainya yang didapat pun ternyata masyarakat masih cenderung kurang ingin melewati proses dari awal, mereka hanya ingin langsung menggunakan aplikasi tersebut, memang ini hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi, namun tetap saja ternyata masih perlu pendampingan yang dilakukan oleh semua komponen masyarakat yang secara gotong royong dan bekerja sama untuk terciptanya kondisi masyarakat yang berdaya, maka dari itu kegiatan yang sifatnya pendidikan masyarakat atau pendidikan luar sekolah ini perlu diberikan terus secara berkala kepada masyarakat, karena untuk mendapat suatu pendidikan itu tidak hanya dari pendidikan formal saja, menurut Phillips H. Combs dalam (Syarbani Saleh, 2020), pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar.

Hambatan yang ada pada saat pelaksanaan kegiatan Karang Taruna ini yaitu tentang metode peng-edukasian kepada masyarakat dari Karang Taruna, karena kondisi pengurus Karang Taruna yang mayoritas masih berusia sangat muda mereka pun belum memiliki banyak pengalaman untuk terjun di masyarakat, dan juga ada beberapa pelaku UMKM yang menolak dibantu karena mereka berencana meminta bantuan dari driver Gojek, solusi dari permasalahan ini yaitu dengan meminta bantuan para pemuda yang berstatus mahasiswa atau pemuda yang memiliki ketertarikan untuk bisa mengedukasi masyarakat dan juga ada bala bantuan dari aparat RT tersebut, berdasarkan kondisi ini masih saja perlu adanya pembinaan dan juga pendampingan pada Karang Taruna. Pada umumnya generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang harus dibina, dilatih, dan diarahkan ke hal-hal yang positif agar memberikan kesejahteraan sosial dilingkungan masyarakat (Widodo, Kumara, & Wardani, 2019).

Dari apa yang dilakukan kegiatan tersebut membuahkan hasil yang positif, ada dua masyarakat pelaku UMKM dengan produk dagang berhasil didaftarkan dan juga bisa mengerti bagaimana cara penggunaannya e-commerce ini, masyarakat yang telah dibantu pun merasa sangat senang dan merasa telah dibantu oleh Karang Taruna, para pemuda Karang Taruna pun sudah memenuhi peran yang seharusnya. Adapun hasil lainnya yaitu peningkatan pendapatan yang ditunjukkan dengan adanya transaksi yang ada pada riwayat penjualan, peningkatan omzet yang perlahan naik dari waktu ke waktu menjadi dampak positif yang dirasakan, para masyarakat pelaku UMKM mengaku senang dengan dibantunya mereka oleh Karang Taruna yang mana hal ini memunculkan adanya peningkatan pendapatan UMKM melalui aplikasi Gobiz.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan peran positif dari Karang Taruna muncul dengan bantuan dari komponen masyarakat lainnya yang didorong juga oleh kesadaran dan kemauan masyarakat demi peningkatan taraf ekonomi mereka, seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi setiap komponen masyarakat dari berbagai lapisan perlu ikut serta dalam kemajuan ini, pemanfaatan Iptek menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pemberdayaan yang tentunya perlu juga diseimbangkan dengan kualitas SDM yang mumpuni. Pemanfaatan teknologi merupakan cara yang perlu digunakan oleh masyarakat, aplikasi Gobiz

ini juga salah satu dari teknologi yang bisa digunakan oleh masyarakat luas khususnya dalam perdagangan produk makanan melalui internet dan dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan pemuda Karang Taruna akan memicu kenaikan pendapatan pada pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Crisandye, & Finoza, Y. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja. *Jurnal Com-Edu* 1(3), 94-100.
- Fajria. (2019, 10 10). Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Indonesia. Retrieved from Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI: <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2020/10/10/riset-lembaga-demografi-feb-ui-tahun-2019-ekosistem-gojek-berkontribusi-ke-perekonomian-denpasar-dan-bantu-umkm-bertahan-di-masa-pandemi/>
- Manunggal. (2015). *Buku Karang Taruna Setyo Manunggal*. Yogyakarta: Setyo Manunggal.
- Maya, & Anggresta. (2020). Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan Dan Teamwork Pada Karang Taruna Balekambang Jakarta Timur. Universitas Indraprasta PGRI (p. 2). Jakarta Timur: Universitas Indraprasta PGRI.
- Rohmah, & Nurruli. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *INTIZAM : Jurnla Manajemen Pendidikan Islam* 2(1), 1-11.
- Rowasis, M. d. (2017). Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu- Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6(3), 97-103.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian : teori dan aplikasi penelittian kualitatif, kuantitatif, mixe methods, serta research & development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Suradi. (2019). Karang Taruna, Agen Perubahan Dan Pgembangan Masyarakat Di Pandeglang. *Sosio Konsepsia* 8(3), 241-254.
- Syarbani Saleh, T. N. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: K-Media.
- Widodo, Kumara, & Wardani. (2019). Reorientasi Peran Karang Taruna : Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah. *Jurnal ABIMAS* 1(1), 27-40.